

Meningkatkan Hasil belajar dan Literasi dengan Model Project Based Learning untuk kelas 2 SD

Isnain Aisyah¹, Abdul Rahim², Krisdiyanto³

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³ SD Negeri Prembulan, Yogyakarta

*email: 1ppg.isnainaisyah49@program.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan literasi matematika peserta didik kelas II SD Negeri Prembulan dengan menggunakan model Project based learning. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan subjek peserta didik sejumlah 21. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan literasi matematika di kelas II SD Negeri Prembulan. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes dari 2 siklus menunjukkan kenaikan sebanyak 22,1%. Nilai rata-rata tertinggi pada siklus II yaitu 80,95% sudah masuk ke dalam kategori "Bagus" yang telah berhasil dicapai oleh 17 peserta didik. Data tersebut menunjukkan selama proses dua siklus, peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar sebanyak 22,1%. Peningkatan Literasi Matematika dapat dilihat dari ketercapaian 4 indikator menurut PISA yang telah diintegrasikan dengan soal tes yang ada di dalam pembelajaran. Ketercapaian peserta didik yang memenuhi 4 indikator pada dua Siklus sebanyak 19,04% dengan adanya peningkatan dari dua hasil tersebut menunjukkan bahwa model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar dan literasi matematika di kelas 2 SD.

Kata Kunci: Hasil Belajar_1; Literasi_2; Matematika_3; Project Based Learning

Pendahuluan

Sekolah adalah salah satu tempat dimana orang tua menaruh harapan besar untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan anak yang cerdas serta berakhlak mulia. Sebagai wadah bagi peserta didik sekolah dapat menjadi tempat untuk mengembangkan berbagai potensi alamiah yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik itu sendiri. Hal ini sesuai dengan konsep pemikiran Ki Hadjar Dewantara (2020: 37) yang di tuangkan ke dalam Ajaran tamnasiswa yaitu yang disebut sebagai "Kodrat Alam".

Keberhasilan dari peserta didik dalam belajar dapat kita lihat dari hasil evaluasi belajar mereka. Menurut Iis Sholekhah, (2021) hasil belajar adalah penilaian peserta didik yang didapatkan dari proses pembelajaran hingga penilaian di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Meningkatkan potensi berbahasa peserta didik melalui proses pembelajaran merupakan usaha progresif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan fasilitas dalam meningkatkan literasinya melalui proses pembelajaran. Pembelajaran matematika menjadi sarana yang tepat untuk meningkatkan literasi peserta didik melalui penalaran dari suatu permasalahan. Menurut (Sumilat & Matutu, 2021) Matematika merupakan ratu dari segala bidang ilmu hal ini dikarenakan seluruh konsep dalam matematika dapat dikembangkan ke dalam berbagai ilmu lainnya.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 38**

Isnain Aisyah, Abdul Rahim, Krisdiyanto

Kegiatan berkelompok di SD Negeri Prembulan masih menjadi hal asing bagi peserta didik di kelas 2. sedangkan banyak hal positif yang diperoleh melalui kegiatan berkelompok yaitu dapat menjadi sarana bagi peserta didik dalam membangun relasi baik untuk peserta didik dapat bersosialisasi dengan baik bersama teman-temannya. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dari Rani, dkk (2021, 264-270) Model pembelajaran project based learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu implikasi dari penerapan metode Project Based Learning ini akan saya terapkan sehingga dengan harapan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Peneliti berusaha mengangkat judul ini dengan melalui proses observasi sebelumnya. Melihat apa yang dibutuhkan serta di harapkan dari peserta didik dalam proses belajar penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan literasi matematika menggunakan model *Project Based Learning*. Melalui soal matematika yang disajikan dalam bentuk deskripsi, dan melakukan kegiatan yang sesuai dengan sintaks PJBL. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diketahui identifikasi masalah di kelas 2 SD Negeri Prembulan, yaitu : 1) Peserta didik ada yang masih memerlukan bantuan dalam membaca. 2) Perlu adanya fasilitas tambahan untuk meningkatkan literasi peserta didik. 3) Peserta didik saat masih memerlukan bantuan saat memahami soal cerita maupun deskripsi. 4) Peserta didik senang dengan kegiatan dengan berbasis proyek. 5) Peserta didik rata-rata memiliki gaya belajar yang lebih dominan secara visual.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD Negeri Prembulan untuk siswa kelas 2 dengan jumlah 28 peserta didik. Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus ada 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Rafi'uddi (1996) yaitu 1) tahap perencanaan, meliputi: membuat perangkat pembelajaran, membuat lembar observasi, membuat soal tes literasi yang telah diintegrasikan ke dalam tes hasil belajar, serta instrumen untuk merekam dan menganalisis data dari hasil tindakan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, meliputi: pelaksanaan kegiatan dari perencanaan yang dibuat, 3) tahap observasi, yaitu melakukan pengamatan dari pelaksanaan tindakan melalui pedoman observasi, dan 4) tahap refleksi, yaitu menganalisis serta memberi pemaknaan terhadap pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dilakukan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 39

Isnanin Aisyah, Abdul Rahim, Krisdiyanto

observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa literasi matematika melalui tes di akhir setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan (Heading 1) (bold, 11 pt)

Merujuk pada kegiatan observasi awal menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang di hadapi yaitu tentang rendahnya hasil belajar dan literasi matematika kelas 2 SD Negeri Prembulan. Data belajar peserta didik menunjukkan hasil belajar belum mencapai indikator ketercapaian literasi level 3. Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu adanya tindakan untuk mendorong meningkatnya hasil belajar dan literasi matematika peserta didik. Model pembelajaran Project Based Learning diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan mengguakan model project Based Learning mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat melalui data yang di peroleh pada tes pra siklus yaitu 58,80. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut masuk kedalam kategori "Sangat Kurang". Sedangkan peserta didik yang mencapai KKM yaitu hanya berjumlah 8 peserta didik atau 38,09%. Nilai rata-rata tes siklus I yaitu 71 yang juga masih masuk ke dalam kategori "Cukup", sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yaitu sudah 12 peserta didik atau 60%. Kemudian Nilai Rata-rata siklus II yaitu 80, 47 yang sudah masuk ke dalam kategori "Bagus", sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yaitu sejumlah 17 peserta didik atau 80,95%. Hal ini menunjukkan proses selama pemberian tindakan selama 2 siklus mengalami peningkatan sebanyak 22,1%. Dari hasil presentase yang dihasilkan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 2 SD Negeri Prembulan.

Tabel 1. Presentase Siklus

No	Interval Skor	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	90-100	Sangat bagus	0	10,00%	33,33 %
2.	80- 89	Bagus	9,52 %	25,00 %	19,04%
3.	70- 79	Cukup	28,5 %	25,00 %	20,57 %
4.	60- 69	Kurang	19,0 %	25,00 %	14,28 %
5.	<50	Sangat Kurang	42,8 %	15,00 %	0

2. Hasil Literasi

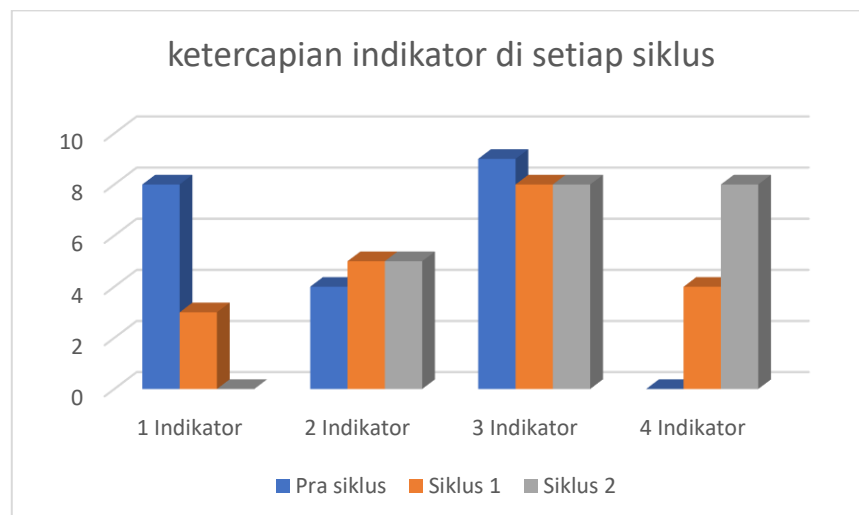
Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* peningkatan hasil tes ketercapaian indikator literasi matematika peserta didik kelas II SD

Negeri Prembulan menunjukkan hasil pada tes pra siklus pencapaian 4 indikator pada level 3 yaitu 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tingkat literasi di level 3 belum tercapai sama sekali. Indikator ketercapaian maksimal tercapai 3 indikator atau 42, 85% dengan jumlah 9 peserta didik. Hasil ketercapaian indikator literasi pada siklus I yaitu menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya sebesar 19, 04% yang di capai oleh 4 peserta didik. Hasil ketercapaian 4 indikator literasi matematika pada siklus II dengan presentase 38, 09% yang berhasil dicapai oleh 8 peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dikalkulasikan dengan mengurangi nilai presentase dari siklus 1 dan siklus 2 pada hasil ketercapaian maksimal yaitu mencapai 4 indikator Literasi Matematika yaitu 19,04%. Dari hasil presentasi tersebut dapat diketahui penggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan literasi matematika peserta didik kelas 2 SD Negeri Prembulan. Berikut tabel ketercapaian 4 indikator dari setiap siklus.

Tabel 2. Pencapaian 4 Indikator

Jumlah ketercapaian indikator	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
4	0%	19,04%	38,09%

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digambarkan melalui diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Ketercapaian Indikator di Setiap Siklus

Simpulan

Merujuk pada kegiatan observasi awal menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang di hadapi yaitu tentang rendahnya hasil belajar dan literasi matematika kelas 2 SD Negeri Prembulan. Data hasil belajar menunjukkan sebagian besar belum mencapai indikator hasil belajar dan literasi yang telah di tentukan. Penelitian ini memberikan tindakan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada sehingga mendorong peserta didik untuk berproses mencapai hasil belajar yang maksimal serta hasil literasi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hasil rekapitulasi data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar dan literasi

matematika peserta didik kelas 2 SD Negeri Prembulan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II sejumlah 22,1% dan peningkatan hasil ketercapaian 4 indikator dari literasi matematika sejumlah 19,04%.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta bimbingan di dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan Terimakasih kepada pihak SD Negeri Prembulan atas izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama.
- Arikunto, S., (2002). *Metodologi Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arvi Riwahyudin. 2015. Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11-23. [Doi: https://media.neliti.com/media/publications/119773-ID-pengaruh-sikap-siswa-dan-minat-belajar-s.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/119773-ID-pengaruh-sikap-siswa-dan-minat-belajar-s.pdf)
- Ayunda, B. E., & Melva, Z. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL). Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Study*, 5(2).
- Ernawati, dkk. (2021). *Problematika Pembelajaran matematika*. Yayasan penerrbit Muhammad Zaini: Aceh.
- Iis, S., Slameto., Elvira, H.R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SD. *Didaktika Dwija Indria: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 6(2).
- Marwany. & Heru, K. (2020). Pendidikan Literasi Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berpikir, dan Menulis Berpikir Anak. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- OECD. (2016). "Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematics and Financial Literacy," in PISA 2015 (Paris: OECD Publishing, n.d.)
- Rani, dkk. (2021). Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 264-270. [Doi: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS)
- Rafi'udin, 1997. Rencana Penelitian Tindakan.. Makalah disajikan dalam lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif, IKIP, Volume Angkatan ke V

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 42**

Isnanin Aisyah, Abdul Rahim, Krisdiyanto

Sumilat, J. M., & Matutu, V. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievemen Divisions) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 865–870. Doi :<https://doi.org/10.51878/learning.v1i2.396>

Trianto.2011.Model Pembelajaran Terpadu.Jakarta: Bumi Aksara.